

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji laboratorium didapatkan data hasil perhitungan kadar hemoglobin mencit (*Mus musculus*) antara kelompok kontrol (K) dan kelompok perlakuan (P), sehingga diperoleh data pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Laboratorium Kadar Hb Mencit (*Mus musculus*)

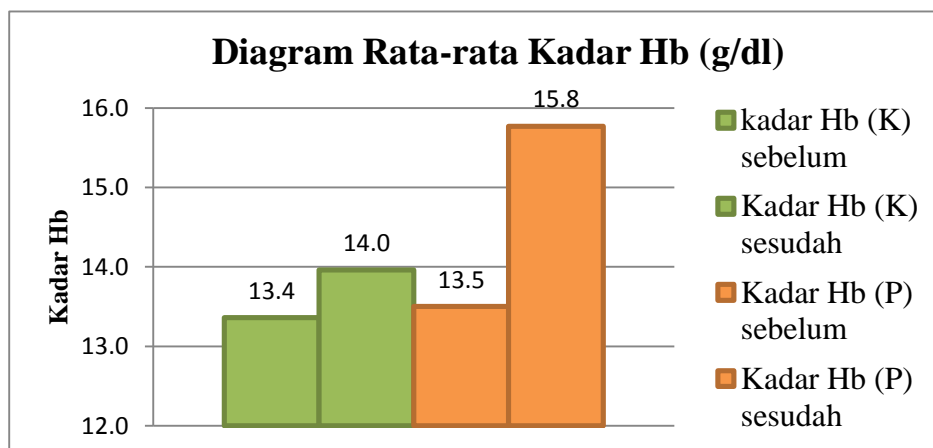
Kode Sampel	Kadar Hemoglobin Kontrol (K) (g/dl)		Selisih Kadar Hb (g/dl)	Kode Sampel	Kadar Hemoglobin Perlakuan (P) (g/dl)		Selisih Kadar Hb (g/dl)
	Sebelum	Sesudah			Sebelum	Sesudah	
K1	13,7	14,4	0,7	P1	12,4	14,8	2,4
K2	13,6	13,4	-0,2	P2	14,4	17,7	3,3
K3	14,0	14,4	0,4	P3	13,8	16,5	2,7
K4	12,4	12,0	-0,4	P4	12,1	15,8	3,7
K5	12,2	13,6	1,4	P5	13,2	14,4	1,2
K6	14,3	15,3	1,0	P6	13,6	16,1	2,5
K7	14,1	14,3	0,2	P7	13,8	15,4	1,6
K8	14,7	15,6	0,9	P8	14,2	16,8	2,6
K9	13,3	14,4	1,1	P9	14,0	15,4	1,4
K10	14,6	15,0	0,4	P10	13,2	16,4	3,2
K11	14,1	14,9	0,8	P11	14,6	15,4	0,8
K12	11,0	12,2	1,2	P12	12,7	15,3	2,6
K13	13,1	12,3	-0,8	P13	12,9	15,4	2,5
K14	13,6	14,6	1,0	P14	14,5	17,4	2,9
K15	12,7	12,6	-0,1	P15	13,2	13,8	0,6
K16	12,4	14,4	2,0	P16	13,4	15,7	2,3
Jumlah	213,8	223,4	9,6	Jumlah	216,0	252,3	36,3
rata-rata	13,4	14,0	0,6	rata-rata	13,5	15,8	2,26
Sd	1,007	1,147	0,730	Sd	0,748	1,031	0,902

Keterangan :

- K : Tanpa diberi air rebusan bunga rosella
- P : Dengan diberi air rebusan bunga rosella
- Sebelum : Sebelum dilakukan perlakuan tetapi setelah diberi larutan  $\text{NaNO}_2$
- Sesudah : Setelah perlakuan (P) pemberian air rebusan bunga rosella dan kelompok kontrol (K) tanpa pemberian air rebusan bunga rosella.
- Selisih : Selisih kadar Hb adalah kadar Hb sebelum perlakuan (setelah pemberian  $\text{NaNO}_2$ ) – kadar Hb setelah perlakuan (pemberian rebusan bunga rosella dan aquades pada kelompok kontrol)

Data kadar Hb pada mencit (*Mus musculus*) setelah dilakukan uji normalitas, hasilnya berdistribusi normal dengan  $p \geq 0,05$ . Hal ini dapat dilihat dengan signifikansi ( $p=0,407$ ). Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata kadar Hb mencit (*Mus musculus*) pada kelompok kontrol dan perlakuan terdapat perbedaan. Pada kelompok kontrol sebelum perlakuan didapatkan rata-rata 13,4 g/dl dan pada kelompok kontrol sesudah perlakuan didapatkan rata-rata 14,0 g/dl. Sedangkan pada kelompok perlakuan sebelum pemberian rebusan bunga rosella didapatkan rata-rata 13,5 g/dl dan pada kelompok perlakuan setelah pemberian rebusan bunga rosella didapatkan rata-rata 15,8 g/dl.

Kefektifan data dari hasil rata – rata kadar hemoglobin mencit (*Mus musculus*) peneliti menganalisa dengan program statistik, berikut ini adalah hasil pengolahan data dengan menggunakan diagram yang ditampilkan dalam gambar 4.1 adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 : Diagram rata-rata kadar Hb (g/dl)

## 4.2 Analisis Data

Data hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.1 diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program Social Science*) 16,0 dan hasil dari *Independent Samples Test* (Tbebas) sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kadar Hb	Equal variances assumed	.706	.407	-5.750	30	.000	-1.6625	.2891	-2.2530	-1.0720
	Equal variances not assumed			-5.750	28.668	.000	-1.6625	.2891	-2.2541	-1.0709

Untuk uji kadar Hb didapatkan bahwa berdasarkan uji Lavene's test diperoleh angka signifikan sebesar 0,407 yang diartikan lebih besar dari alfa (0,05). Sehingga data kadar hb bersifat homogen, karena homogen yang dibaca untuk uji t adalah baris pertama.

Bedasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak, jadi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kadar hb antara mencit yang diberi rebusan bunga rosella dengan mencit yang tanpa diberi rebusan bunga rosella.